



Pemanfaatan Video berita dan Canva sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan

Privayanti Nanda Sari^{1*}, Bambang Eko Hari Cahyono², Eni Winarsih³

^{1,2,3} Universitas PGRI Madiun, Indonesia

*Corresponding Author: privayanti_2202108007@mhs.unipma.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran, serta kendala-kendala dalam pemanfaatan video berita dan Canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh dari narasumber satu guru Bahasa Indonesia dan subjek sebanyak 27 siswa kelas IX B. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan melalui penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta pemanfaatan video berita dan Canva. Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan keaktifan siswa, interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta respons positif terhadap penggunaan kedua media. Kendala yang ditemukan adalah beberapa siswa mengalami kesulitan menggunakan Canva karena belum pernah memanfaatkan aplikasi tersebut. Pemanfaatan video berita dan Canva mampu meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai LKPD sebesar 85,93 yang tergolong baik.

Kata kunci: Canva, Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi, Video Berita

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa skor literasi membaca Indonesia hanya mencapai 359, berada di bawah rata-rata *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Selain itu, Rapor Pendidikan Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang memiliki kompetensi literasi di atas standar minimal pada jenjang SMP baru mencapai 59%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, dan mengembangkan gagasan siswa masih perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan literasi tersebut berdampak pada keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis yang memerlukan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan terstruktur.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif karena digunakan untuk menuangkan ide, gagasan, dan informasi dalam bentuk tulisan (Tarigan dalam Rohman et al., 2019). Dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya, menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks karena siswa tidak hanya dituntut mampu menyusun kalimat yang baik, tetapi juga mampu memilih kosakata yang tepat, mengembangkan gagasan secara runtut, serta menyampaikan informasi yang mudah dipahami pembaca (Tarigan Setiawan et al., 2019). Oleh karena itu, kemampuan menulis memerlukan latihan terus menerus, strategi pembelajaran yang tepat, dan media pembelajaran yang dapat mengembangkan ide siswa secara sistematis.

Salah satu materi menulis yang diajarkan pada Kurikulum Merdeka di kelas IX SMP adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi bertujuan menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial secara logis dan sistematis (Cahyono et al., 2019; Nasrillah et al., 2019; Setiawan et al., 2019; Windhiarty et al., 2017). Dalam menulis teks eksplanasi, siswa dituntut menyusun fakta berdasarkan hubungan sebab-akibat sesuai struktur teks. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Maospati, pembelajaran menulis teks eksplanasi masih menghadapi beberapa kendala, antara lain rendahnya minat baca siswa, kesulitan mengembangkan gagasan secara runtut, pembelajaran yang masih berpusat pada buku teks, serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Video berita dipilih karena mampu menyajikan informasi yang faktual, aktual, dan kontekstual sehingga membantu siswa memahami suatu fenomena secara nyata serta menemukan hubungan sebab-akibat sebagai dasar penyusunan teks eksplanasi. Video berita memuat fenomena alam yang digunakan berasal dari CNN Indonesia sehingga informasi yang diterima siswa lebih kredibel dan sesuai dengan karakteristik materi teks eksplanasi. Selain itu, Canva dipilih sebagai media pembelajaran karena mampu membantu siswa menyajikan hasil tulisannya dalam bentuk visual yang menarik melalui perpaduan unsur teks, gambar, warna, dan tata letak. Pemanfaatan Canva tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga membantu menyampaikan informasi secara lebih sistematis, komunikatif, dan menarik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media digital memiliki peran penting dalam pembelajaran menulis. Permana et al. (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan Canva pada pembelajaran teks eksplanasi mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan menulis, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Canva juga membantu siswa memahami struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi melalui penyajian materi yang lebih menarik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Cahyono et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks, menggunakan unsur kebahasaan, serta menghasilkan teks eksplanasi yang lebih runtut, logis, dan sesuai dengan konteks nyata.

Meskipun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Canva efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, masih terdapat kesenjangan penelitian. Penelitian Permana et al. (2023) hanya berfokus pada pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian Cahyono et al. (2024) lebih berfokus pada penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Kedua penelitian tersebut belum mengkaji pemanfaatan video berita sebagai sumber informasi faktual yang dipadukan dengan Canva sebagai media penyajian hasil tulisan. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut belum mendeskripsikan secara menyeluruh proses pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran, serta kendala-kendala dalam pemanfaatan kedua media tersebut pada jenjang SMP, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pemanfaatan video berita dari CNN Indonesia dan Canva secara terpadu sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin memahami dan mendeskripsikan secara rinci perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran, serta kendala-kendala dalam pemanfaatan video berita dan Canva sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Maospati. Pendekatan ini dipilih karena penelitian dilakukan langsung pada sumber data dalam kondisi alami dengan peneliti sebagai alat utama, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan angka, berfokus pada proses, analisis data dilakukan secara induktif, serta berfokus pada makna dari data yang dapat diamati (Bogdan dan Biklen dalam Abubakar, 2021).

Sumber data penelitian terdiri dari satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai narasumber dan 27 siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Maospati sebagai subjek penelitian, peristiwa atau aktivitas proses belajar mengajar, serta dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi pendoman wawancara, lembar observasi, pedoman studi dokumen dan arsip, serta instrumen penilaian hasil tulisan siswa berdasarkan LKPD. Penilaian terhadap hasil tulisan siswa berdasarkan aspek struktur teks, isi, kebahasaan, keterpaduan, dan kreativitas. Prosedur penelitian meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Video Berita dan Canva pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan

1. Menggali Kondisi Awal

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah menggali kondisi awal kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Maospati. Kegiatan tersebut dilakukan melalui wawancara dengan Ibu Irnawati, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Maospati. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih perlu ditingkatkan. Siswa masih mengalami kendala dalam memahami informasi serta menyampaikan gagasan secara berurutan ketika menulis teks eksplanasi. Selain itu, pembelajaran menulis teks eksplanasi masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), seperti video berita dan Canva. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru berikut.

“Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan ide secara sistematis. Selain itu, pembelajaran menulis teks eksplanasi masih berfokus pada penggunaan buku.” (LHWG-KA-1, 20 April 2026).

Berdasarkan kondisi awal tersebut, peneliti memberikan gagasan penggunaan media video berita dan Canva ke dalam modul ajar sebagai inovasi pembelajaran. Video berita dipilih karena mampu menyajikan informasi faktual, sedangkan Canva dimanfaatkan untuk membantu siswa menyajikan hasil tulisan dalam bentuk infografis secara lebih menarik, kreatif, dan interaktif.

2. Penyusunan Modul Ajar Bersama Guru dan Peneliti

Modul ajar disusun secara kolaboratif oleh guru Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Irnawati, S.Pd., dan peneliti pada tanggal 21 April 2026 dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran,

tujuan pembelajaran, serta karakteristik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan. Pembelajaran ditujukan untuk siswa kelas IX semester genap fase D Kurikulum Merdeka dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing 2×40 menit. Guru dan peneliti juga menetapkan jadwal pelaksanaan pembelajaran, yaitu pertemuan pertama pada tanggal 29 April 2026 dan pertemuan kedua pada tanggal 30 April 2026, masing-masing dengan alokasi waktu 80 menit.

Modul ajar dilengkapi dengan bahan ajar, LKPD, instrumen penilaian, video berita dari CNN Indonesia bertopik cuaca panas, serta Canva sebagai media penyajian teks eksplanasi dalam bentuk infografis. Selain itu, modul ajar memuat model *discovery learning*, metode tanya jawab dan penugasan, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, rubrik penilaian, serta refleksi guru dan peserta didik. Guru juga menyiapkan perangkat pembelajaran berupa *Interactive Flat Panel* (IFP), PowerPoint (PPT), video berita, LKPD, jaringan internet, dan Canva.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Video Berita dan Canva pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva dilaksanakan di kelas IX B SMP Negeri 2 Maospati pada tanggal 29 dan 30 April 2026. Ibu Irnawati, S.Pd. bertindak sebagai guru model, sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat yang mengamati proses pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan menggunakan perangkat pembelajaran berupa *Interactive Flat Panel* (IFP), PPT, video berita, dan LKPD.

Pada pertemuan pertama, siswa menyimak video berita tentang fenomena cuaca panas, mengidentifikasi peristiwa, penyebab, dan akibat, kemudian mencatat informasi penting dalam LKPD dan mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi sesuai struktur dan kaidah bahasa. Pada pertemuan kedua, siswa memperbaiki hasil LKPD dan menyajikan teks eksplanasi dalam bentuk infografis menggunakan Canva. Guru memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.

2. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Modul Ajar

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva telah sesuai dengan modul ajar yang dirancang. Kegiatan pembelajaran meliputi tahap pendahuluan, inti, dan penutup pada dua kali pertemuan.

3. Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Teks Eksplanasi

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan keaktifan selama mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pemanfaatan video berita dan Canva. Keaktifan siswa terlihat dari keterlibatan dalam mengajukan pertanyaan terkait materi dan hasil pekerjaan. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi sebagai berikut.

“Selama kegiatan berlangsung, ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan terkait bagian sebab-akibat.” (LHOPKS-4, 29 April 2026).

Keaktifan siswa juga terlihat pada saat menggunakan Canva, yaitu ketika siswa bertanya mengenai desain yang dibuat. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi sebagai berikut.

“Sebagian siswa juga bertanya kepada guru mengenai desain yang dibuat apakah sudah sesuai dan menarik, seperti kesesuaian tata letak, pemilihan gambar, template dan elemen lainnya.” (LHOP-KS-4, 30 April 2026).

4. Interaksi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Teks Eksplanasi

Pada pelaksanaan pembelajaran, terjalin interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Interaksi tersebut terlihat dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, serta pemberian arahan selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut.

“Interaksi siswa dengan saya sangat bagus. Siswa merespons dan aktif sekali.” (LHWG-PL-6, 4 Mei 2026).

5. Respon Siswa terhadap Media Video Berita dan Canva

Siswa menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media video berita dan Canva dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siswa menyatakan bahwa video berita membantu memahami materi serta memperoleh informasi dan gagasan yang dapat digunakan untuk menulis teks eksplanasi. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut.

“Penggunaan video berita dalam pembelajaran sangat menarik dan mudah dipahami, karena kita sering melihat video berita tentang cuaca panas dalam kehidupan sehari-hari, jadi kita dapat memahami isi video berita dengan lebih mudah.” (LHWS-2, 30 April 2026).

Siswa juga menunjukkan respon positif terhadap penggunaan Canva dalam menyajikan teks eksplanasi. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut.

“Penggunaan Canva dalam pembelajaran sangat menarik dan membuat kami lebih semangat belajar. Dengan Canva, hasil tulisan teks eksplanasi menjadi lebih menarik karena dapat ditambahkan gambar atau elemen desain pendukung.” (LHWS-4, 30 April 2026).

C. Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Pemanfaatan Video Berita dan Canva pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan keterlibatan yang baik pada setiap tahapan kegiatan. Siswa memperhatikan isi video berita yang ditayangkan, mengidentifikasi informasi penting, serta menyusun teks eksplanasi di LKPD berdasarkan struktur yang telah ditemukan. Pada tahap penyajian hasil agar teks tertata lebih menarik dan mudah dipahami, siswa memanfaatkan Canva untuk membuat infografis. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pemanfaatan video berita dan Canva, dilakukan penilaian terhadap hasil tulisan siswa berdasarkan aspek struktur teks, isi, kebahasaan, keterpaduan, dan kreativitas.

Hasil penilaian siswa disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Maospati

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
95	7	25,93
90	7	25,93
85	6	22,22
80	2	7,41
75	1	3,70
70	3	11,11
60	1	3,70

Jumlah	27	100
---------------	----	-----

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh jumlah nilai sebesar 2.320 dengan rata-rata nilai 85,93. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 60. Sebanyak 20 dari 27 siswa memperoleh nilai pada rentang 85–95 yang termasuk kategori baik dan sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Maospati berada pada kategori baik.

Hasil penilaian tersebut diperkuat oleh pernyataan guru yang diperoleh melalui wawancara. Guru mengungkapkan bahwa penggunaan video berita dan Canva membantu siswa memahami teks eksplanasi serta meningkatkan semangat belajar. Pernyataan tersebut sebagai berikut.

“Sebelum menggunakan media video berita dan Canva kurang memahami teks eksplanasi atau landai-landa saja, kemudian setelah menggunakan media tersebut siswa memahami teks eksplanasi dan lebih semangat belajar.” (LHWG-H-7, 4 Mei 2026).

Guru juga menjelaskan bahwa siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Pernyataan guru tersebut sebagai berikut.

“Ya, terdapat peningkatan dibandingkan sebelumnya, siswa lebih memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, seperti yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam menyusun teks yang lebih runtut dan menggunakan unsur kebahasaan dengan lebih tepat.” (LHWG-H-2, 4 Mei 2026).

Selain itu, kualitas tulisan siswa dinilai lebih baik dan lebih terarah setelah menggunakan video berita dan Canva dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut sebagai berikut.

“Kualitas tulisan teks eksplanasi lebih bagus, lebih mengarah dan siswa lebih paham. Jadi, kualitasnya bagus dengan menggunakan video berita dan Canva.” (LHWG-H-3, 4 Mei 2026).

Berdasarkan hasil observasi, penilaian, dan wawancara dengan guru, pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pemanfaatan video berita dan Canva memberikan hasil yang baik. Siswa dapat memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menghasilkan tulisan yang lebih terarah. Hasil tersebut didukung oleh rata-rata nilai siswa sebesar 85,93 yang berada pada kategori baik.

D. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru dan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Video Berita dan Canva

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva meliputi: (1) sulitnya membuat rubrik penilaian; (2) terbatasnya waktu karena adanya kegiatan sekolah; dan (3) terdapat siswa yang mengalami kesulitan menggunakan Canva.

1. Sulitnya Membuat Rubrik Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irnawati, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Maospati, kendala pertama adalah penyusunan rubrik penilaian yang memuat beberapa aspek sehingga memerlukan ketelitian. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut.

“Kendala yang saya hadapi pada saat penyusunan rubrik penilaian yang memerlukan beberapa aspek penilaian sering kali terganggu oleh kegiatan atau acara sekolah.” (LHWGP-11, 4 Mei 2026).

Aspek penilaian meliputi kesesuaian isi, struktur teks eksplanasi, penggunaan kaidah kebahasaan, dan penyajian hasil tulisan menggunakan Canva.

2. Terbatasnya Waktu karena Adanya Kegiatan Sekolah

Keterbatasan waktu menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran karena adanya kegiatan sekolah, seperti pengambilan dana KIP dan simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) bagi siswa kelas IX. Kondisi tersebut menyebabkan guru perlu menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan kegiatan sekolah yang berlangsung.

3. Terdapat Siswa Mengalami Kesulitan Menggunakan Canva

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irnawati, S.Pd., terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan menggunakan Canva karena baru pertama kali menggunakan aplikasi tersebut. Hal tersebut disampaikan sebagai berikut.

“Terlaksana dengan lancar meskipun ada 2 atau 3 anak yang baru menggunakan Canva, tapi siswa tersebut cepat memahami.” (LHWG-PL-7, 4 Mei 2026).

Berdasarkan hasil observasi, terdapat tiga siswa yang masih mengalami kesulitan menggunakan Canva karena belum terbiasa dengan aplikasi tersebut.

“Terdapat 3 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Canva karena baru pertama kali menggunakan aplikasi tersebut. Setelah mendapatkan bimbingan dari guru, siswa dapat memahami penggunaan fitur-fitur Canva dengan baik.” (LHO-KP-4, 30 April 2026).

Kendala siswa berkaitan dengan penggunaan fitur Canva, seperti pemilihan template, penambahan teks, penyisipan gambar atau elemen, dan penataan tata letak. Setelah mendapatkan bimbingan dari guru, siswa dapat memahami penggunaan fitur Canva dengan baik.

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Video Berita dan Canva pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan

Kondisi awal pembelajaran diketahui melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Maospati. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih perlu ditingkatkan karena siswa mengalami kesulitan memahami informasi dan menyampaikan gagasan secara runtut. Selain itu, pembelajaran masih didominasi oleh buku teks dan belum memanfaatkan media berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), seperti video berita dan Canva, sehingga pembelajaran menjadi kurang variatif. Hal tersebut sesuai dengan Sari et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran konvensional menyebabkan siswa mudah bosan sehingga diperlukan pembelajaran yang inovatif, kolaboratif, dan kreatif.

Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui penyusunan modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka yang memuat identitas modul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, LKPD, rubrik penilaian, serta refleksi guru dan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan Salsabilla et al. (2023) yang menyatakan bahwa modul ajar sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran, asesmen, dan referensi belajar. Model pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning* karena siswa diarahkan menemukan dan mengidentifikasi informasi secara mandiri melalui video berita. Hal tersebut sesuai dengan Koraag & Nyoman (2022) yang menyatakan bahwa *discovery learning* berfokus pada siswa dalam menemukan dan menyimpulkan informasi secara mandiri.

Perencanaan pembelajaran juga meliputi penyusunan LKPD, materi pembelajaran dalam bentuk PowerPoint (PPT), video berita berjudul Cuaca Panas, Suhu Capai 35 Derajat Celcius dari CNN Indonesia,

serta pemanfaatan Canva untuk menyajikan teks eksplanasi dalam bentuk infografis. Hal tersebut sesuai dengan Pawestri et al. (2020) yang menyatakan bahwa LKPD merupakan sumber belajar yang memuat lembar kerja, petunjuk, dan penilaian pembelajaran. Selain itu, Azhar (dalam Pagarra et al., 2022) mengungkapkan bahwa video merupakan media audio visual dalam pembelajaran, sedangkan Mala et al. (2023) menyatakan bahwa infografis berbasis Canva dapat membantu menyajikan informasi secara menarik serta meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Video Berita dan Canva pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva di SMP Negeri 2 Maospati pada kelas IX B dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang diikuti oleh 27 siswa. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal tersebut sesuai dengan teori Salsabilla et al. (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada pertemuan pertama, siswa mempelajari materi teks eksplanasi, menyimak video berita berjudul Cuaca Panas, Suhu Capai 35 Derajat Celcius, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, kemudian menyusun teks eksplanasi berdasarkan LKPD dengan bimbingan guru. Pada pertemuan kedua, siswa memperbaiki hasil LKPD, kemudian menyajikan teks eksplanasi dalam bentuk infografis menggunakan Canva dengan memilih template, gambar, warna, dan elemen pendukung lainnya.

Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan keaktifan dalam menjawab pertanyaan, mengidentifikasi informasi dari video berita, berdiskusi, dan bertanya kepada guru. Hal tersebut sesuai dengan Fetricia et al. (2023) yang menyatakan bahwa video berita dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta Permana et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa Canva dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berkreativitas dan berpikir kritis. Interaksi guru dan siswa terlihat melalui kegiatan tanya jawab, bimbingan dalam mengidentifikasi informasi dari video berita, penyusunan teks eksplanasi, serta penggunaan Canva. Hal tersebut sesuai dengan Arsyad (dalam Ucu et al., 2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digunakan untuk memperlancar komunikasi antara guru dan siswa.

Respon siswa terhadap media video berita dan Canva menunjukkan bahwa kedua media membantu siswa memahami materi, memperoleh informasi dan gagasan, serta menyajikan teks eksplanasi dengan lebih menarik. Temuan tersebut sejalan dengan Rohman et al. (2019), Novitasari et al. (2024), dan Desfianthy et al. (2025) yang menyatakan bahwa video berita dan Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu mengekspresikan kreativitas dalam penyusunan tugas pembelajaran.

C. Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Pemanfaatan Video Berita dan Canva pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan

Hasil belajar siswa menulis teks eksplanasi melalui pemanfaatan video berita dan Canva pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Maospati ditunjukkan melalui kualitas proses pembelajaran, ketercapaian tujuan pembelajaran, serta keterlampauinya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) siswa. Peningkatan kualitas pembelajaran terlihat dari penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Hal tersebut sejalan dengan Firmadani (2020) yang menyatakan bahwa pendidik perlu

berinovasi dengan menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, Urva et al. (2024) mengungkapkan bahwa Canva membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi, sedangkan Koelsoem & Kusmiyati (2024) menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka mendorong pendidik untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Hasil penggunaan video berita dan Canva juga terlihat dari ketercapaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang memuat pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Temuan tersebut sesuai dengan Permana et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan berpikir, menulis, dan keterampilan siswa. Hasil penggunaan video berita dan Canva juga dapat dilihat dari keterlampaunya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) siswa yang diperoleh dari hasil penilaian guru terhadap 27 teks eksplanasi hasil kerja siswa kelas IX B menunjukkan bahwa siswa dengan nilai 95 berjumlah 7, siswa dengan nilai 90 berjumlah 7, siswa dengan nilai 85 berjumlah 6, siswa dengan nilai 80 berjumlah 2, siswa dengan nilai 75 berjumlah 1, siswa dengan nilai 70 berjumlah 3, dan siswa dengan nilai 60 berjumlah 1.

D. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru dan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Video Berita dan Canva

Kendala-kendala yang dialami dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan berbantuan media video berita dan Canva pada guru dan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Maospati meliputi: (1) sulitnya menyusun rubrik penilaian; (2) terbatasnya waktu karena adanya kegiatan sekolah; dan (3) kesulitan siswa dalam menggunakan Canva.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irnawati, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Maospati, kendala pertama adalah penyusunan rubrik penilaian yang memuat aspek kesesuaian isi, struktur teks eksplanasi, kaidah kebahasaan, dan penyajian hasil tulisan menggunakan Canva, sehingga guru memerlukan ketelitian dalam menyusun setiap aspek penilaian agar dapat menilai hasil belajar siswa secara tepat. Kendala kedua adalah keterbatasan waktu akibat adanya kegiatan sekolah, seperti pengambilan dana KIP dan simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA), sehingga guru dan peneliti melakukan penyesuaian jadwal pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat tiga siswa yang belum pernah menggunakan Canva sehingga mengalami kesulitan dalam memilih template, menambahkan teks, menyisipkan gambar atau elemen, serta mengatur tata letak hasil tulisan. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan dan bimbingan guru sehingga siswa dapat beradaptasi dengan penggunaan Canva dan menyelesaikan tugas sesuai tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori Habibah (2025) yang mengungkapkan bahwa salah satu kelemahan Canva adalah siswa mengalami kesulitan menggunakan fitur-fitur Canva karena belum terbiasa sehingga diperlukan pendampingan dan bimbingan guru agar siswa dapat beradaptasi dengan penggunaan Canva secara lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan, dapat disimpulkan dalam empat poin penting. Pertama, perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva pada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2025/2026 terencana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan modul ajar yang telah dibuat oleh guru dan

peneliti yang telah mencakup secara lengkap sub bab didalamnya serta menyiapkan LKPD, video berita bertema cuaca panas dan Canva sebagai media untuk menyajikan hasil tulisan teks eksplanasi berupa infografis.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi berbantuan media video berita dan Canva pada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2025/2026 terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran berdasarkan modul ajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, respon siswa terhadap media video berita dan Canva. Siswa sangat termotivasi dan semangat dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Ketiga, hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pemanfaatan video berita dan Canva pada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati sangat baik, hal tersebut dapat diketahui berdasarkan peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), dan tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) siswa, hal tersebut didukung oleh siswa IX B yang mampu memperoleh nilai rata-rata, yakni 85,93. Nilai tersebut kategori baik (A) sehingga KKTP yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Maospati yaitu 75.

Keempat, kendala-kendala yang ditemui pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi berbantuan media video berita dan Canva pada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati terdapat tiga kendala, yaitu dua kendala yang dialami oleh guru serta satu kendala yang dialami oleh siswa. Kendala pertama adalah sulitnya guru membuat rubrik penilaian dikarenakan memuat beberapa aspek penilaian. Kendala kedua adalah terbatasnya waktu karena adanya kegiatan sekolah, seperti siswa melakukan pengambilan dana KIP serta melakukan Tes Kemampuan Akademik (TKA). Kendala ketiga adalah terdapat siswa yang mengalami kesulitan menggunakan Canva dikarenakan siswa tersebut belum pernah menggunakan Canva.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Cahyono, B. E. H., Irawati, L., & Candrawati, D. T. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Rekreasi-Prokreasi dalam Membaca Kritis Teks Eksplanasi di SMK. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(1), 61. <https://doi.org/10.24235/ileal.v5i1.5032>
- Cahyono, B. E. H., Widyaningrum, H. K., & Pratiwi, C. P. (2024). Project-Based Learning Model in Learning to Write Explanation Text for Vocational High School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 16(2), 1223-1236. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.5601>
- Desfianthy, F. H., Rosalina, E., Pratama, D. A., & Hilabi, S. S. (2025). Analisis User Experience dan Usability Aplikasi Canva dalam mendukung Kemudahan Pembelajaran Siswa di SMPN 3 Karawang Barat. *Dinamik*, 30(1), 1-10. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/9702>
- Fetricia, F., Soekanto, H., Soelistijo, D., & Utomo, D. H. (2023). Model Problem Based Learning Berbantuan Video Berita: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa SMA. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(7), 741-752.
- Habibah, J. F. (2025, April). Pre-Service Teachers' Perceptions of Canva as a Collaborative Learning Media for Primary Students in the Classroom. In *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education* (Vol. 4, pp. 817-830). <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/1512>
- Koelsoem, O. & Kusmivati. (2024). Peran Teknologi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(6), 297-303. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1191>

- Koraag, L. C., & Astawan, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Model Discovery Learning. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 11(1), 124-134. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/stilistika/article/view/2244>
- Mala, N. N., Martono, B., & Mardiana, N. (2023). Penggunaan Media Infografis Digital Berbasis Aplikasi Canva Sebagai Peningkat Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Teks Anekdote. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 101. <https://doi.org/10.30595/mtf.v10i2.18639>
- Nasrillah, E. Kosasih, E., & Kurniawan, K. (2019). Teks Eksplanasi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMAN 5 Bandung (Kajian Deskriptif Kualitatif terhadap Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Proses Pembelajaran Berbasis Genre). *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan. dan Kesustraan Indonesia*, 3(1). https://repository.upi.edu/36478/2/S_IND_1407042_Abstract.pdf
- Novitasari, E. W., Winarsih, E., & Andayani, S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi 'Canva' dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Tanggapan Peserta Didik Kelas VII C SMPN 4 Madiun. *BLAŽE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(3), 93-100. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i3.1405>
- Pagarra, H. Syawaluddin, A., & Krismanto, W. (2022). *Media Pembelajaran*. <https://eprints.unm.ac.id/25438>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3), 903-913. <https://www.academia.edu/download/100712628/pdf.pdf>
- Permana, I., Saputri, O. E., & Azzahra, I. S. S. (2023). Penerapan Media Aplikasi Canva Pada Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Cimahi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(5), 439-452.
- Rohman, A., Rasna, W., Ayu, I., Darmayanti, M., Pendidikan, P., Indonesia, B., Bahasa. J. Indonesia. S., Daerah, D., Bahasa, F. & Seni, D. (2019) Penerapan Media Video Breaking News di Televisi Guna Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Mutiara Singaraja. *Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (2), 9.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41. <https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>
- Sari, A. N., Cahyani, I., & Kurniawan, K. (2024, December). Model Project Based Learning Berbantuan Media Canva Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di SMA: Sebuah Kajian Literatur. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 102-110).
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create: Radece. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 2-16. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/1575>
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D., & Sompie, S. R. (2018). Analisa Pemanfaatan E- Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Teknik Informatika*, 13(1). <https://doi.org/10.35793/jti.v13i1.20196>
- Urva, G., Yulianti, T., Handayani, T., & Sellyana, A. (2024). Pengenalan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 36-42 <https://ejurnal.sttdumai.ac.id/index.php/abdine/article/view/799>

Windhiarty, W., Haruna, J., & Sulistyowati, E. D. (2017). Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Media Berbasis Adobe Flash Siswa Kelas XI SMA. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(4), 367-376.